

PEROLEHAN SUARA NAIK DUA KALI LIPAT PKB Kota Yogya Raih 2 Kursi Dewan

YOGYA (KR) - Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kota Yogyakarta berhasil memperoleh dua kursi DPRD Kota Yogyakarta berdasarkan Keputusan KPU Kota Yogya tentang penetapan hasil Pemilu anggota DPRD Kota Yogya 2024. PKB memperoleh total 13.575 suara.

Perolehan dua kursi ini terasa sangat istimewa, lantaran selama 25 tahun PKB absen tanpa memiliki perwakilan di DPRD Kota Yogya. Ada dua dapil yang suara PKB tergolong tinggi yaitu Dapil 3 dan Dapil 5 dengan raihan dua kursi. Di dapil 3 Caleg atas nama Eko Djoko Widiyatno berada di urutan pertama dengan 4.572 suara dan dapil 5 atas nama Solihul Hadi dengan 1.032 suara.

"Total perolehan suara PKB di Kota Yogyakarta tahun 2024 adalah 13.575, perolehan suara ini naik dua kali lipat dari perole-



KR-Istimewa

Pengurus PKB Kota Yogyakarta usai rapat rekapitulasi suara KPU.

han suara PKB di tahun 2019," ucap Ketua DPC PKB Kota Yogya Solihul Hadi, Selasa (5/3).

Solihul Hadi juga terpilih menyampaikan kemenangan PKB di Kota Yogya adalah memberi pesan bahwa PKB Kota Yogya merupakan partai yang terbuka. Hal ini dibuktikan dengan adanya calon dari non Muslim yang masuk di dapil 1 dan dapil 5.

Tidak hanya itu, PKB

juga terbuka bagi warga di luar Nahdliyyin. Hal ini terbukti dari perolehan suara Solihul Hadi di dapil 5. Berdasar survei yang dilakukan oleh Detail Research Center Indonesia, Solihul Hadi mendapat dukungan 21% secara langsung dari warga Muhammadiyah dan 32% dari organisasi kepemudaan, sedang sisanya 57% dari warga Nahdliyyin.

(Dev)-f

DINSOS DIY TERUS LAKUKAN EVALUASI

Capaian Target Bansos Lansia Belum Optimal

YOGYA (KR) - Progam Jaminan Sosial Lanjut Usia (JLSU) tahun 2024 yang mulai digulirkan sejak Januari, capaian targetnya belum maksimal. Meski secara umum penyaluran salah satu program prioritas dari Dinas Sosial (Dinsos) DIY untuk pengentasan kemiskinan ini berjalan lancar, tapi dari 8.000 lansia yang menjadi target sasaran belum tercapai secara optimal.

Hal itu dikarenakan beberapa faktor. Seperti meninggal dunia, tidak berada di tempat, masuk kategori penerima bantuan lain, atau lansia tidak sesuai dengan kriteria.

"Kami terus melakukan pendataan terhadap lansia yang masuk kriteria miskin ekstrem. Untuk tahap awal ada 8.000 lansia yang menjadi target, tapi karena beberapa faktor tersebut, ada beberapa yang tidak bisa menerima. Karena dari inventarisir yang dilakukan sekarang, yang masuk kri-

teria baru tercapai 7.338 orang lansia," kata Kepala Dinsos DIY Endang Patmintersih di Yogyakarta, Senin (4/3).

Adapun 8 ribu jiwa target penerima manfaat tersebut paling banyak berada di Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah 3.413 Lansia. Disusul Sleman sebanyak 2.400 lansia, Bantul 1.186 lansia, Kota Yogya 560 lansia dan Kulonprogo 441 lansia.

Menurut Endang, data tentang penerima manfaat dari program JLSU diper-

oleh dari Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) yang ditandatangani oleh bupati/walikota dan dikeluarkan berupa SK. Di mana di dalamnya terdapat kriteria penerima. Seperti lansia tidak memiliki pendapatan, tidak memiliki pendidikan, tidak bekerja, dan belum terdaftar sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Supaya hasilnya bisa maksimal dan valid akan coba dievaluasi ke depannya. Termasuk soal validasi data yang diberikan oleh kabupaten/kota.

"Memang dari 8.000 lansia yang menjadi target kita di tahun pertama penyaluran bansos, belum tercapai target. Untuk itu akan kita evaluasi terus. Jadi datanya harus valid sesuai,"

ungkapnya.

Endang menambahkan, program untuk penanganan kemiskinan ekstrem yang digulirkan Pemda DIY nominalnya sebesar Rp 300.000 perbulan. Dalam skema penyaluran itu Dinsos DIY bekerja sama dengan BPD DIY dan sejumlah warung yang ada di setiap wilayah. Di mana nantinya BPD DIY akan memberikan kode batang atau barcode yang berisi saldo kepada penerima bantuan untuk kemudian ditukarkan dalam bentuk sembako dan kebutuhan pokok.

"Dengan cara ini selain warga lanjut usia warung kelontong yang jualan kecil-kecil diharapkan juga bisa terbantu. Sehingga perekonomian mereka bisa terus tumbuh," tandasnya. (Ria)-f

Alumni SMPN 1 dan SMAN 1 Wonosari Temu Kangen



KR-Istimewa

Para alumni SMPN 1 dan SMAN 1 Wonosari.

YOGYA (KR) - Keluarga alumni SMPN 1 Wonosari angkatan/ulus tahun 1975 dan SMAN 1 Wonosari angkatan 1979 (Kapela 75/79) menyelenggarakan temu kangen di Resto Pulen Kopi Ponti Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Minggu

(3/3).

Ketua Kapela KRT H Sunarto Probohadinegoro SH MM didampingi pengurus Brigien Pol Purn Drs H Sumarjiyo MSi dan H Nur Ismanto SH MSi MH mengatakan, temu kangen merajut kenangan mempererat tali silaturahmi

mi sesama teman. Alumni tersebar di berbagai wilayah Indonesia, bahkan ada yang tinggal di luar negeri.

Ditambahkan Humas Kapela Drs Antal Sutrisno didampingi Dra Hj Endah Safitri MSi dan Dra Lucy Irawati, Kapela juga melaksanakan kegiatan bakti sosial pada masyarakat serta memberi tali asih kepada purna guru dan teman alumni yang membutuhkan.

Pada kesempatan itu Ketua Kapela Sunarto menerima dua buku karangan Prof Dr Hj Ari Darmastuti dan H Nur Ismanto SH MSi MH yang juga anggota Kapela. (Fie)-f

Pertambangan Seakan Identik Kerusakan Lingkungan

SLEMAN (KR) - Menyebut pertambangan, seakan-akan selalu identik dengan merusak lingkungan hidup. Padahal menambang yang benar dengan metode dan teknologi modern justru mampu memberi kesejahteraan. Pandangan seperti ini harus dilakukan agar pertambangan memiliki citra positif. Penambangan positif setelah ditambang/dieksplorasi, kawasan pertambangan dilakukan reklamasi.

Demikian ditegaskan Dr Ir Setyo Pambudi MT, Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) saat membuka Mining Expo, Mining Me-



KR-Jayadi Kastari

Dr Ir Setyo Pambudi MT membuka Mining Expo.

thods & Technology di Gedung Rektorat Auditorium ITNY, Babarsari Sleman, Senin (4/3). Kegiatan menandai Dies Natalis ke-20 Himpunan

Mahasiswa Teknik Pertambangan (HMTA) ITNY. Hadir dan memberi sambutan Moh Aryo HK (Ketua HMTA-ITNY), Muh Alif FK (Ketua Panitia

Dies Natalis), Bayurohman Putra ST MT (Kaprodi Teknik Pertambangan ITNY) dan Sutisna ST MT PhD (Mewakili Dekan Fakultas Teknik dan Perencanaan) ITNY.

Dalam momentum tersebut dihadirkan talkshow dengan narasumber antara lain, Okky Candra Perdana (General Manager Operations PT Anggun Permai Tekindo), Rudi Toha (Dosen Universitas Hasanudin Makassar, Manager Support Services PT-FI) dengan moderator Demianus Mabraku (Staf General Foreman Mine Plan Operation Underground GBC Batch Plant).

(Jay)-f

PANGGUNG

KEMBALI KE PANGGUNG HIBURAN Zaskia Gotik Tunggu Izin Suami



KR-Istimewa

Zaskia Gotik

ZASKIA Gotik cukup lama vakum dari dunia hiburan tanah air. Tepatnya setelah menikah dengan Sirajuddin Mahmud, 2020 lalu. Sampai saat ini ia masih menanti izin dari suaminya untuk kembali ke panggung hiburan.

Meski begitu, Zaskia Gotik dengan tegas menyatakan bahwa saat ini ia masih menikmati perannya sebagai ibu rumah tangga yang penuh kasih dan sayang. "Saya ingin fokus dulu sama keluarga," ujar Zaskia.

Meskipun mendapat tawaran untuk kembali ke dunia entertain yang membesarkan namanya, Zaskia Gotik memilih untuk tidak terburu-buru dan memprioritaskan keluarganya. Ia menegaskan bahwa keputusannya ini bukan berarti ia sombong atau merasa enak menjadi ibu rumah tangga. Sebaliknya, Zaskia berusaha belajar menjadi istri dan ibu yang lebih baik.

"Yang penting bagi saya saat ini adalah belajar menjadi istri dan ibu yang lebih baik. Saya ingin dekat terus dengan anak-anak, 24 jam," ungkapnya.

Zaskia Gotik menekankan pen-

tingnya waktu bersama keluarga dan merasa memiliki banyak waktu untuk dirinya sendiri setelah memutuskan untuk vakum dari dunia hiburan.

"Saat ini, saya sering menghabiskan waktu dengan anak-anak. Seperti mengantar dan menjemput mereka sekolah. Saya lebih banyak keluar ngemall. Saya mengambil sisi positif dari semua itu," jelasnya.

Dalam pernyataannya, Zaskia juga menyampaikan rasa syukurnya atas kehidupan keluarganya yang bahagia. Sejak menikah, ia telah dikaruniai dua orang anak dan memutuskan untuk mengurangi kegiatan di dunia hiburan.

Namun, dengan semangat baru, Zaskia Gotik bersiap untuk kembali ke panggung hiburan setelah mendapatkan izin dari suaminya. Keputusan ini menunjukkan bahwa bagi Zaskia, keseimbangan antara karier dan kehidupan keluarga sangatlah penting. Semoga perjalanannya sebagai ibu, istri, dan entertainer akan semakin gemilang di masa depan. (Awh)-f

FILM NOMINASI OSCAR 2023

'The Zone of Interest' Segera Tayang di Indonesia

SALAH satu film yang masuk nominasi Oscar 2023, *The Zone of Interest* segera tayang di Indonesia. Film ini sukses mencapai prestasi gemilang di berbagai festival film internasional.

Film ini sukses masuk dalam lima nominasi Oscar pada 2023. Kategori Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Skenario Adaptasi Terbaik dan Tata Suara Terbaik. Premier perdana *The Zone of Interest* digelar di Festival Film Cannes pada bulan Mei 2023 lalu dan menerima pujian meriah dari para kritikus film. Film ini juga berhasil memenangkan penghargaan Grand Prix dan FIPRESCI di acara yang sama.

Selain meraih nominasi Oscar 2023, film ini juga masuk lima nominasi BAFTA. Termasuk kategori *Best Director*. *The Zone of Interest* juga diakui sebagai salah satu film terbaik 2023 oleh *National Board of Review* dan *American Film Institute*.

Di bawah arahan sutradara Jonathan Glazer, film drama sejarah ini menam-

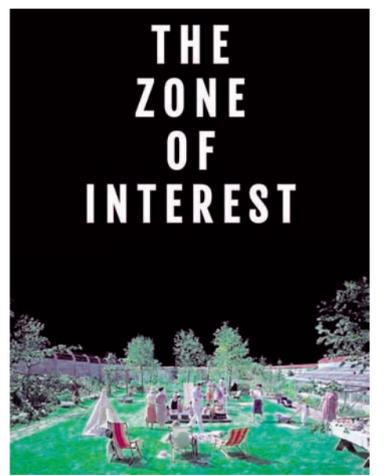
pilkan akting memukau dari Christian Friedel dan Sandra Huller sebagai tokoh sentral.

Berbeda dengan film-film sebelumnya yang mengangkat kisah Nazi atau Holocaust, *The Zone of Interest* menghadirkan sudut pandang yang berbeda, dengan menceritakan kisah dari perspektif keluarga Nazi.

Tak hanya memperlihatkan kekejaman Nazi, film ini juga menggambarkan kompleksitas moral dan psikologi dari individu yang terlibat dalam peristiwa Holocaust.

Film ini mengajak penonton untuk melihat kehidupan sehari-hari tentara Nazi beserta keluarganya di tengah-tengah tragedi genosida.

Rumah mewah milik Rudolf Hoss dan keluarganya diapit oleh tembok tinggi yang dijaga ketat, di mana dalam beberapa adegan terdengar gemuruh tembakan, ledakan bom, serta teriakan-teriakan orang yang kesakitan di balik tembok tersebut.



KR-Istimewa

Poster film 'The Zone of Interest'.

KlikFilm membawa film ini ke Indonesia dan mengumumkan *The Zone of Interest* tayang di bioskop Indonesia mulai 6 Maret 2024. (Awh)-f

KONSER KARAWITAN 'NDANG TAK GONG' DI TBY

Ketika Komposer Muda Merespons Zaman

TBY atau Taman Budaya Yogyakarta sebagai jendela Yogyakarta menuju pusat budaya terkemuka di tingkat nasional dan internasional memberikan ruang kreatif bagi seniman dan budayawan untuk mempresentasikan karya kreatif dan pemikiran mereka. TBY juga sebagai pusat laboratorium yang selalu melakukan pengembangan dan pengolahan seni, dokumentasi dan informasi seni budaya merespons potensi seniman muda bidang seni karawitan melalui kegiatan tahunan dalam format Gelar Karawitan.

Sebagai kesetangkupan antara perencanaan dan kebutuhan peningkatan kompetensi dan kemampuan kreator muda dalam mengapresiasi seni karawitan Gelar Karawitan diwujudkan dalam sebuah konser karawitan bertajuk



KR-Istimewa

Suasana jumpa pers di TBY, Selasa (5/3).

'Nandang Tak Gong' yang akan diselenggarakan pada Kamis 7 Maret 2024 pukul 19.00 WIB di Concert Hall, TBY. Tiga seniman muda bakal tampil membawakan karya kreasi mereka yakni Sabatinus Prakasa (Prawiratama), Wahyu Agung (Kemlandhing), Ponang Marudandang (Nyi Ageng).

"Kami memberikan ru-

ang pada seniman untuk menampilkan karya. Dengan filosofi Nandang atau segera, Tak Gong tak antebi, tak niat, tak legani, kuselesai-kawajiban banku kuselesai yakni Sabatinus Prakasa (Prawiratama), Wahyu Agung (Kemlandhing), Ponang Marudandang (Nyi Ageng). "Kami memberikan ru-

Nandang Tak Gong merupakan aksi responsif komposer muda karawitan yang berpacu dengan pesatnya perkembangan zaman melalui karya seni pertunjukan karawitan yang kreatif dan inovatif," ungkap Kepala TBY Purwati saat jumpa pers, Selasa (5/3).

Nandang Tak Gong tahun ke-3 ini mengusung 3 komposer muda dari Yogyakarta hasil kurasi yang telah dilaksanakan TBY bersama tim penyusun materi Gelar Karawitan yakni Anon Suneko SSn MSn, Dr Raharjo SSn MM dan Warsana SSn MSn. Dengan mengkurasi komposer karawitan maka dipilih tiga komposer muda, dengan mengedepankan perbedaan dan keindahan dari masing-masing karya cipta yang digubah ke dalam bentuk sajian karawitan. (Ret)-f